

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan indikator penting sebagai referensi kemajuan pembangunan di suatu daerah. Kota dengan tingkat layanan transportasi yang baik akan menjadikan kota ini kota yang maju. Jika suatu transportasi dilihat dari sudut pandang ekonomi, dapat dilihat bahwa perkembangan transportasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi di suatu daerah apakah akan maju atau tidak. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa transportasi yang baik dapat menciptakan ekonomi yang baik bagi suatu daerah. Jaringan jalan merupakan suatu kesatuan jaringan yang terdiri atas jaringan primer dan jaringan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Pembangunan suatu jalan sangat berpengaruh untuk pertumbuhan perekonomian di suatu daerah. Daerah yang maju pula dapat dilihat dari jalan-jalan yang mudah aman nyaman untuk di lalui sebagai sarana prasarana lalu lintas suatu daerah.

Kabupaten Jepara merupakan salah satu kabupaten yang mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi yang sangat bagus. Pendapatan Regional Bruto pada tahun 2017 mencapai 25,865 miliar rupiah. Kabupaten Jepara memiliki luasan daerah mencapai 1.004,132 km², dan masih memiliki jalan yang rusak mencapai 25% dari luasan wilayah Kabupaten Jepara. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat dari jumlah penduduk dan kendaraan bermotor di Kabupaten Jepara yang akan menyebabkan aktivitas pergerakan tinggi dalam transportasi lalu lintas di jalan raya. Untuk alasan ini, kondisi jalan Kabupaten Jepara harus memiliki layanan yang baik dan sangat baik untuk mendukung kelancaran transportasi dan kegiatan ekonomi di masyarakat. Kabupaten yang masih berkembang, Kabupaten Jepara saat ini sedang mengalami kepadatan lalu lintas di beberapa ruas jalan, salah satunya adalah Jalan Kudus - Jepara, Kabupaten Jepara. Jalan Kudus -Jepara merupakan jalan yang terletak di sebelah Utara Kabupaten Kudus. Jalan ini merupakan jalan satu-satunya penghubung antara Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara. Jalan Kudus - Jepara merupakan jalan dengan kawasan pemukiman penduduk, sekolahan, industri hal ini yang mempengaruhi arus lalu lintas di Jalan Kudus - Jepara, serta adanya

pertumbuhan industri di area jalan membuat arus lalu lintas lebih padat. Jalan Kudus - Jepara setiap hari harus melayani pergerakan lalu lintas dari arah baratdaya (Kota Jepara) dan maupun dari arah Tenggara (Kota Kudus) yang menjadikan Jalan Kudus Jepara menjadi jalan vital untuk dua arus keduanya.

Menganalisis kinerja jalan dengan menggunakan indikator kinerja tingkat kejenuhan di segmen Jalan Kudus - Jepara di depan Pasar Tugu Macan-Mayong saat ini. Dengan melihat kondisi jalan Kudus-Jepara perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan tingkat pelayanan Jalan Kudus-Jepara, dengan mengevaluasi kinerja jalan Kudus-Jepara diharapkan dapat mengetahui kinerja jalan raya Kudus-Jepara.

Oleh karena itu maka penulis akan melakukan penelitian di Jalan Kaliwungu Kab Kudus – Mayong Kabupaten Jepara.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari uraian latar belakang tersebut sebagai berikut :

- a. Bagai mana kinerja ruas Jalan Kudus - Jepara segmen depan Tugu Macan–Pasar Mayong saat ini?
- b. Berapa nilai tingkat pelayanan jalan tersebut?
- c. Bagaimana evaluasi tingkat pelayanan jalan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Menganalisis kinerja pada ruas jalan dengan menggunakan indikator kinerja derajat kejenuhan di ruas Jalan Raya Kudus - Jepara segmen depan Tugu Macan–Pasar Mayong saat ini.
- b. Menghitung tingkat pelayanan Jalan Kudus - Jepara.
- c. Mengevaluasi kinerja Jalan Kudus - Jepara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat kita ambil dari penelitian tersebut adalah

- a. Dapat mengetahui kinerja ruas Jalan Raya Kudus - Jepara segmen Tugu Macan – Pasar Mayong saat ini.

- b. Dapat mengetahui nilai tingkat pelayanan pada ruas Jalan Raya Kudus - Jepara.
- c. Dapat mengetahui hasil evaluasi kinerja ruas jalan tersebut
- d. Sebagai bahan refrensi bagi pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja ruas Jalan Raya Kudus – Jepara ruas Jalan Kudus - Jepara segmen depan Tugu Macan–Pasar Mayong saat ini.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, perlu adanya ditentukan batasan masalah yang dapat kita ambil untuk sebagai ruang lingkup pembahasan yaitu sebagai berikut :

- a. Objek penelitian dibatasi hanya pada arus lalu lintas dari jalan Tugu Macan – Pasar Mayong saat ini.
- b. Penelitian dibatasi pada situasi normal yakni arus lalu lintas normal, cuaca normal dan tidak terjadi huru hara.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini memiliki suatu sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan informasi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, keterbatasan masalah, termasuk penulisan sistematis laporan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan informasi tentang deskripsi dan pemahaman teori dari berbagai literatur serta hasil penelitian sebelumnya tentang penelitian ini, serta penggunaan rumus atau pedoman lain yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis..

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan prosedur atau langkah-langkah, serta pendekatan dan metode yang digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan pengamatan data atau survei di lapangan. Data diproses dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik yang menunjukkan hasil penelitian dari bab ini. Bab ini juga berisi uraian tentang hasil pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya. Kemudian diskusi tentang hasil analisis data dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis dan diskusi penelitian yang telah dilakukan.